



# MODEL EKOLOGI KELUARGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS GIZI BALITA PADA KELUARGA BERISIKO *STUNTING*

ADAM SUGIHARTO



PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026



## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Ekologi Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Balita pada Keluarga Berisiko *Stunting*” adalah karya saya dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2026

Adam Sugiharto  
I2601222001



## RINGKASAN

ADAM SUGIHARTO. Model Ekologi Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Balita pada Keluarga Berisiko *Stunting*. Dibimbing oleh MEGAWATI SIMANJUNTAK, YULINA EVA RIANY, M. RIZAL MARTUA DAMANIK dan DIAH KRISNATUTI

Masalah *stunting* masih menjadi tantangan besar bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. *Stunting* tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif, produktivitas, serta potensi ekonomi bangsa di masa depan. Upaya percepatan penurunan *stunting* membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan lintas sektor, termasuk dari perspektif ekologi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem keluarga yang memengaruhi pola asuh makan dan status gizi balita pada keluarga berisiko *stunting*, serta merumuskan model ekologi keluarga yang dapat digunakan sebagai dasar intervensi peningkatan status gizi balita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didukung data kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan menyasar tujuh desa (Desa Cigorondong, Kertamukti, Kertajaya, Sumberjaya, Tamanjaya, Tunggaljaya, dan Ujungjaya). Adapun alasan pemilihan lokasi kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah terpencil yang memiliki jumlah keluarga berisiko *stunting* terbanyak ke-4 yaitu 109.812 keluarga, adapun untuk Kecamatan Sumur memiliki sekitar 900 Keluarga berisiko *stunting* (BKKBN 2024). Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2025. Selain itu, penelitian ini telah lolos kaji etik di Komisi Etik Penelitian yang Melibatkan Subyek Manusia Institut Pertanian Bogor dengan Nomor: 1803/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2025. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan bantuan kuesioner terstruktur, *indept interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pengolahan dan analisis data menggunakan Microsoft Excel, *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 25.0 untuk analisis deskriptif dan analisis inferensia (uji *correlation pearson*) dan SEM-PLS (*Structural Equation Modelling Partial Least Square*) untuk analisis uji pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga umumnya sedang, namun alokasi waktu ibu untuk pengasuhan masih rendah. Meskipun pengetahuan gizi dan penerapan 8 fungsi keluarga tergolong cukup baik, keterbatasan pada aspek air, sanitasi, dan kebersihan masih menjadi hambatan. Pada tingkat mesosistem, akses terhadap fasilitas kesehatan belum optimal, sedangkan pada tingkat eksosistem sebagian besar keluarga memiliki modal sosial rendah hingga sedang. Di tingkat makrosistem, hanya sedikit keluarga yang merasakan manfaat langsung dari program pemberdayaan masyarakat. Secara keseluruhan, pola asuh makan sudah diterapkan cukup baik meski belum optimal, dan status gizi anak sebagian besar berada pada kategori normal, meskipun masih terdapat anak dengan berat badan sangat kurang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor mikrosistem, seperti riwayat penyakit anak, alokasi waktu ibu, dan penerapan 8 fungsi keluarga, memiliki hubungan signifikan dengan pola asuh makan. Anak yang memiliki riwayat penyakit tertentu cenderung memperoleh perhatian lebih dalam hal pola makan. Kemudian, semakin besar waktu yang dialokasikan ibu untuk anak, semakin baik

pula pola asuh makan yang diterapkan. Sementara itu, status gizi anak berdasarkan berat badan berhubungan signifikan dengan usia anak, berat badan lahir, panjang badan lahir, pendapatan per kapita, serta kondisi air, sanitasi, dan kebersihan. Adapun status gizi berdasarkan panjang badan berhubungan dengan usia anak, berat badan lahir, panjang badan lahir, alokasi waktu ibu, dan tekanan ekonomi subjektif. Faktor pada tingkat mesosistem, eksosistem, dan makrosistem seperti akses fasilitas kesehatan, modal sosial, serta program pemberdayaan masyarakat juga memiliki hubungan signifikan dengan pola asuh makan, namun tidak dengan status gizi anak. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan status gizi anak perlu memperhatikan peran tidak langsung dari faktor lingkungan sosial dan ekonomi keluarga.

Berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan maka diformulasikan sebuah model ekologi keluarga dalam upaya peningkatan status gizi balita pada keluarga berisiko *stunting*. Model ini terdiri atas empat sistem utama, yaitu mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem yang saling berinteraksi. Pada tingkat mikrosistem, diperlukan penguatan peran keluarga melalui peningkatan pengetahuan gizi, penerapan 8 fungsi keluarga, serta perbaikan akses air bersih dan sanitasi. Pada tingkat mesosistem, optimalisasi akses layanan kesehatan dilakukan melalui revitalisasi posyandu, puskesmas, dan penguatan koordinasi lintas sektor. Pada tingkat eksosistem, pemanfaatan modal sosial diperkuat melalui dukungan komunitas dan kolaborasi antar lembaga masyarakat. Sedangkan pada tingkat makrosistem, pemberdayaan masyarakat dan lembaga lokal perlu ditingkatkan untuk mewujudkan ketahanan gizi keluarga secara berkelanjutan. Model ekologi keluarga ini diharapkan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan intervensi yang lebih terintegrasi dalam upaya percepatan penurunan *stunting* di tingkat keluarga.

Kata kunci: balita, model ekologi Bronfenbrenner, pola asuh makan, status gizi anak, *stunting*.



## SUMMARY

ADAM SUGIHARTO. Family Ecology Model in Efforts to Improve the Nutritional Status of Toddlers in Families at Risk of *Stunting*. Supervised by MEGAWATI SIMANJUNTAK, YULINA EVA RIANY, M. RIZAL MARTUA DAMANIK and DIAH KRISNATUTI.

*Stunting* remains a major challenge for human resource development in Indonesia. *Stunting* not only affects children's physical growth, but also influences cognitive development, productivity, and the future economic potential of the nation. Efforts to accelerate the reduction of *stunting* require a comprehensive and cross-sectoral approach, including from a family ecology perspective. This study aims to analyze the micro, meso, exo, and macro family system factors that influence feeding patterns and the nutritional status of toddlers in families at risk of *stunting*, as well as to formulate a family ecology model that can be used as a basis for interventions to improve the nutritional status of toddlers.

This study uses a quantitative approach supported by qualitative data. The research was conducted in Sumur Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, targeting seven villages (Cigorondong, Kertamukti, Kertajaya, Sumberjaya, Tamanjaya, Tunggaljaya, and Ujungjaya). The reason for choosing Pandeglang Regency as the location is that it is one of the most remote areas with the fourth-highest number of families at risk of *stunting*, namely 109,812 families, while Sumur Subdistrict has around 900 families at risk of *stunting* (BKKBN 2024). Data collection was carried out in September 2025. Additionally, this research has passed the ethical review at the Research Ethics Committee Involving Human Subjects, Bogor Agricultural University with Number: 1803/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2025. The data collection techniques used were structured questionnaires, in-depth interviews, and Focus Group Discussions (FGDs). Data processing and analysis were performed using Microsoft Excel, Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0 for descriptive analysis and inferential analysis (Pearson correlation test), and SEM-PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Square) for influence testing analysis.

The results of the study show that families' economic conditions are generally moderate, yet mothers still allocate little time to childcare. Although knowledge of nutrition and implementation of 8 family functioning is fairly good, limitations in terms of water, sanitation, and hygiene remain obstacles. At the mesosystem level, access to health facilities is not yet optimal, while at the exosystem level, most families have low to moderate social capital. At the macrosystem level, only a few families feel the direct benefits of community empowerment programs. Overall, feeding patterns have been implemented quite well, though not optimally, and the nutritional status of children is mostly in the normal range, though some children remain severely underweight.

The results of the analysis show that microsystem factors, such as the child's medical history, the time allocated by the mother, and the implementation of 8 family functions, are significantly related to feeding patterns. Children with certain medical histories tend to receive more attention regarding their eating patterns. Furthermore, the more time the mother allocates to the child, the better the feeding patterns are implemented. Meanwhile, children's nutritional status, as measured by weight, is significantly related to their age, birth weight, birth length, per capita

income, and water, sanitation, and hygiene conditions. Nutritional status based on height is related to children's age, birth weight, birth length, mothers' time allocation, and subjective economic pressure. Factors at the mesosystem, exosystem, and macrosystem levels, such as access to health facilities, social capital, and community empowerment programs, are also significantly associated with feeding practices but not with the child's nutritional status. This indicates that efforts to improve children's nutritional status need to consider the indirect role of the family's social and economic environment.

Based on the findings, a family ecology model was formulated to improve the nutritional status of toddlers in families at risk of *stunting*. This model consists of four main systems, namely the microsystem, mesosystem, exosystem, and macrosystem, which interact with each other. At the microsystem level, it is necessary to strengthen the family's role by increasing nutritional knowledge, implementing the 8 family functions, and improving access to clean water and sanitation. At the mesosystem level, access to health services is optimized through the revitalization of integrated health service posts (posyandu) and community health centers (puskesmas) and the strengthening of cross-sector coordination. At the exosystem level, the utilization of social capital is strengthened through community support and collaboration between community institutions. Meanwhile, at the macrosystem level, the empowerment of communities and local institutions needs to be improved to achieve sustainable family nutritional security. This family ecology model is expected to serve as the basis for formulating more integrated policies and interventions in efforts to accelerate the reduction of *stunting* at the family level.

Keywords: bronfenbrenner's ecological model, child nutritional status, feeding patterns, *stunting*, toddlers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026**  
**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*

# **MODEL EKOLOGI KELUARGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS GIZI BALITA PADA KELUARGA BERISIKO *STUNTING***

**ADAM SUGIHARTO**

Disertasi

Sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar

Doktor pada

Program Studi Ilmu Keluarga

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Drs. Wahidin, M.Kes
2. Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Sidang Terbuka Disertasi:

1. Dr. Drs. Wahidin, M.Kes
2. Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si



Judul Disertasi : Model Ekologi Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Balita pada Keluarga Berisiko *Stunting*  
Nama : Adam Sugiharto  
NIM : I2601222001

Disetujui Oleh

Pembimbing 1  
Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP., M.Si

Pembimbing 2  
Dr. Yulina Eva Riany, SP., M.Ed

Pembimbing 3  
Prof. Drh. M. Rizal Martua Damanik, M.RepSc., Ph.D

Pembimbing 4  
Dr. Ir. Diah. Krisnatuti, MS

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga:  
Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM  
NIP. 19780228 200604 2 002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia  
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si  
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian:  
Ujian Tertutup: 29 Juli 2026  
Ujian Promosi: 24 September 2026

Tanggal Lulus: 12 8 OCT 2026

## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi dengan judul "Model Ekologi Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Balita pada Keluarga Berisiko *Stunting*". Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Komisi Pembimbing: Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP, M.Si, Dr. Yulina Eva Riany, S.P, M.Ed, Prof. drh. M. Rizal Martua Damanik, MRepSc, PhD., dan Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran, arahan, dan dukungannya. Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.F.S.A, dan Prof. Dr. Ir. Sri Anna Marliyati, M.Si., selaku dosen penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA selaku dosen moderator kolokium, Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS., selaku dosen moderator seminar hasil, Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc., Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M, selaku Penguji Luar Komisi dan Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si selaku pimpinan sidang ujian tertutup yang telah memberikan saran dan masukkan untuk perbaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap Promotor dan Penguji Luar Komisi, dan pimpinan sidang ujian terbuka Prof.Dr.Ir. Anna Fatchiya, M.Si, untuk nasehat yang luar biasa "Meskipun Anda telah menjadi Doktor saat ini, tetaplah menyerap informasi, terbuka pada berbagai masukkan, karena sebagai manusia makin menggali informasi akan semakin merasa tidak sempurna". Secara khusus dihaturkan terima kasih kepada Dr.Drs.Wahidin, M.Kes sebagai anggota penguji luar komisi pada sidang ujian tertutup dan terbuka, dan Dr.Ir. Melly Latifah sebagai anggota penguji kualifikasi lisan dan sidang ujian terbuka.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pengajar dan staf Program Studi Ilmu Keluarga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB University. Kepada istri tercinta Eva Meilina, SE., AK., terima kasih telah boleh menggunakan sebagian penghasilan untuk kuliah. Kepada anak-anakku: Rania Annisa Salsabila dan Naufal Raihan Fakhri, semoga kelak di kemudian hari kalian bisa mengikuti jejak papa, menempuh pendidikan hingga jenjang tertinggi. Kepada rekan-rekan Program Doktor Ilmu Keluarga Angkatan 2022: Dr. dr. Nia Reviani, MAPS., Sukarno, S.I.Kom., MMSi., dan Dr.Vivi Irzalinda, S.Si., M.Si., atas solidaritas, kolaborasi dan support semangatnya, serta para enumerator yang sangat berjasa : Siti Aisyah, S.Si., Mufid Fikriyanto, S.Pt., Azka Ghaniyya Sukarno, S.Si., Mukriyah, S.Ip., Wartas Sutresna, A.Md. Kolega kantor yang sangat membantu Duly Apika Sari, S.Sos., M.Ed, Masrinto Pongrambu, S.Sos, Angga Syahban Maulana, S.Kom, Alifia Nugrahani Sidhi, SKM. Erki Hadian Ernanto, SAP. Kepada para responden, Pemerintah Kecamatan Sumur, para pengambil kebijakan di lokasi penelitian serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan hingga disertasi ini selesai. Kepada Bapak/Ibu Pimpinan beserta staf pada Ditbinlap, Ditkesakpel, serta BSDM Kemendukbangga/BKKBN yang telah sangat membantu selama ini. Kepada keluarga besar, orang tua : Bapak Marmadi Triatmojo & Ibu Suginah. Adik-adik : Eva Sri Sugiharti dan Yenik Puspita, Amd.Keb., om, bulik dan seluruh kerabat atas doa-doa dan kasih sayang. Akhirnya kata, semoga disertasi ini bermanfaat bagi masyarakat luas.

Bogor, Oktober 2026  
Adam Sugiharto

## DAFTAR ISI

|                                                                  |             |
|------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                           | <b>xiii</b> |
| <b>I PENDAHULUAN</b>                                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang                                               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah                                              | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian                                            | 7           |
| 1.4 Manfaat Penelitian                                           | 8           |
| 1.5 Kebaruan/ <i>Novelty</i>                                     | 8           |
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian                                     | 8           |
| <b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                       | <b>10</b>   |
| 2.1 Kajian Teori                                                 | 10          |
| 2.1.1 Teori Ekologi                                              | 10          |
| 2.1.2 Teori Struktural Fungsional                                | 12          |
| 2.1.3 <i>Social Exchange Theory</i>                              | 12          |
| 2.1.4 Kerangka Konseptual UNICEF tentang Malnutrisi Anak         | 12          |
| 2.2 Status Gizi Balita                                           | 14          |
| 2.3 <i>Stunting</i> dan Keluarga Berisiko <i>Stunting</i>        | 14          |
| 2.4 Pengasuhan Anak Balita Vs Pola Asuh Makan                    | 15          |
| 2.4.1 Pola Asuh Makan                                            | 16          |
| 2.4.2 <i>Child Food Consumption</i>                              | 17          |
| 2.5 Karakteristik Keluarga                                       | 17          |
| 2.6 Karakteristik Anak                                           | 18          |
| 2.7 Tekanan Ekonomi Keluarga                                     | 19          |
| 2.8 Alokasi Waktu Ibu                                            | 20          |
| 2.9 Penerapan Delapan Fungsi Keluarga                            | 21          |
| 2.10 Pengetahuan Ibu tentang Gizi Anak                           | 22          |
| 2.11 Akses terhadap Fasilitas Kesehatan                          | 22          |
| 2.12 Modal Sosial                                                | 23          |
| 2.13 Air, Sanitasi, dan Kebersihan                               | 25          |
| 2.14 Program Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah             | 26          |
| 2.15 Penelitian Terdahulu dan <i>State of the Art</i> Penelitian | 27          |
| 2.15.1 Penelitian Terdahulu                                      | 27          |
| 2.15.2 <i>State of the Art</i> Penelitian                        | 32          |
| <b>III KERANGKA PEMIKIRAN</b>                                    | <b>34</b>   |
| <b>IV METODE</b>                                                 | <b>37</b>   |
| 4.1 Desain Penelitian                                            | 37          |
| 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian                                  | 37          |
| 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian                               | 37          |
| 4.4 Pengukuran Variabel                                          | 39          |
| 4.4.1 Uji Validitas                                              | 42          |
| 4.4.2 Uji Reliabilitas                                           | 42          |
| 4.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data                       | 43          |
| 4.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data                          | 43          |



|                                                                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                                                                                                                 | x         |
| 4.7 Definisi Operasional                                                                                                                                        | 47        |
| <b>V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                                                                                                                   | <b>50</b> |
| 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian                                                                                                                                  | 50        |
| 5.2 Karakteristik Responden                                                                                                                                     | 50        |
| 5.3 Tekanan Ekonomi                                                                                                                                             | 52        |
| 5.3.1 Tekanan Ekonomi Subjektif                                                                                                                                 | 52        |
| 5.3.2 Tekanan Ekonomi Objektif                                                                                                                                  | 53        |
| 5.4 Alokasi Waktu Ibu                                                                                                                                           | 53        |
| 5.5 Penerapan Delapan Fungsi Keluarga                                                                                                                           | 54        |
| 5.6 Air, Sanitasi, dan Kebersihan                                                                                                                               | 56        |
| 5.7 Pengetahuan Ibu tentang Gizi Anak                                                                                                                           | 56        |
| 5.8 Aksesibilitas terhadap Fasilitas Kesehatan                                                                                                                  | 57        |
| 5.9 Pemanfaatan Modal Sosial                                                                                                                                    | 57        |
| 5.10 Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah                                                                                                            | 58        |
| 5.11 Pola Asuh Makan                                                                                                                                            | 59        |
| 5.12 Status Gizi Anak (Berat Badan per umur)                                                                                                                    | 60        |
| 5.13 Status Gizi Anak (Panjang Badan per umur)                                                                                                                  | 61        |
| 5.14 Hubungan Faktor Mikrosistem, Mesosistem, Eksosistem, dan Makrosistem dengan Status Gizi Balita                                                             | 61        |
| 5.15 Pengaruh Faktor Mikrosistem, Mesosistem, Eksosistem, dan Makrosistem dengan status gizi Balita                                                             | 63        |
| 5.15.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )                                                                                                    | 63        |
| 5.15.2 Uji Kecocokan Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )                                                                                                    | 65        |
| 5.15.3 Pengaruh langsung faktor mikrosistem, mesosistem, ekosistem dan makrosistem dengan status gizi balita pada keluarga berisiko <i>stunting</i> (KRS)       | 65        |
| 5.15.4 Pengaruh Tidak langsung faktor mikrosistem, mesosistem, ekosistem dan makrosistem dengan status gizi balita pada keluarga berisiko <i>stunting</i> (KRS) | 68        |
| 5.16 Pembahasan                                                                                                                                                 | 68        |
| 5.16.1 Faktor Mikrosistem, Mesosistem, Eksosistem, dan Makrosistem Anak                                                                                         | 68        |
| 5.16.2 Hubungan Faktor Mikrosistem, Mesosistem, Eksosistem, dan Makrosistem terhadap Status Gizi Anak Berisiko <i>Stunting</i>                                  | 72        |
| 5.16.3 Pengaruh Tekanan Ekonomi terhadap Pola Asuh Makan (H1) dan Status Gizi anak yang Berisiko <i>Stunting</i> (H2)                                           | 74        |
| 5.16.4 Pengaruh Alokasi Waktu Ibu terhadap Pola Asuh Makan (H3) dan Status Gizi pada Anak yang Berisiko <i>Stunting</i> (H4)                                    | 76        |
| 5.16.5 Pengaruh Air, Sanitasi, dan Kebersihan terhadap Pola Asuh Makan (H5) dan Status Gizi pada Anak yang Berisiko <i>Stunting</i> (H6)                        | 77        |
| 5.16.6 Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Pola Asuh Makan (H7) dan Status Gizi pada Anak yang Berisiko <i>Stunting</i> (H8)                                      | 77        |
| 5.16.7 Pengaruh Penerapan Delapan Fungsi Keluarga terhadap Pola Asuh Makan (H9) dan Status Gizi pada Anak yang Berisiko <i>Stunting</i> (H10)                   | 78        |
| 5.16.8 Pengaruh Aksesibilitas terhadap Fasilitas Kesehatan pada Pola Asuh Makan (H11) dan Status Gizi pada Anak pada Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> (H12)    | 79        |
| 5.16.9 Pengaruh Pemanfaatan Modal Sosial terhadap Pola Asuh Makan (H13) dan Status Gizi pada Anak pada Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> (H14)                  | 80        |
| 5.16.10 Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pola Asuh Makan (H15) dan Status Gizi pada Anak pada Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> (H16)          | 80        |
| 5.16.11 Pengaruh Pola Asuh Makan terhadap Status Gizi pada Anak pada Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> (H17)                                                    | 81        |
| 5.17 Identifikasi faktor mikrosistem, mesosistem, ekosistem dan faktor makrosistem                                                                              |           |

|           |                                                                                      |            |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|           | pada keluarga berisiko <i>stunting</i> melalui <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)   | 82         |
| 5.18      | Formulasi Model Ekologi Keluarga dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita pada KRS | 88         |
| 5.19      | Kontribusi Teori Penelitian                                                          | 89         |
| 5.20      | Implikasi Kebijakan                                                                  | 91         |
| 5.21      | Limitasi Penelitian                                                                  | 92         |
| <b>VI</b> | <b>SIMPULAN DAN SARAN</b>                                                            | <b>94</b>  |
| 6.1       | Simpulan                                                                             | 94         |
| 6.2       | Saran                                                                                | 95         |
|           | <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                | <b>96</b>  |
|           | <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                                               | <b>117</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Daftar Informan Focus Group Discussion (FGD)                                              | 39 |
| Variabel, skala data, dan kategori data                                                   | 39 |
| Hasil uji reliabilitas variabel penelitian                                                | 43 |
| Tujuan dan analisis data penelitian                                                       | 43 |
| Sebaran karakteristik anak                                                                | 51 |
| Sebaran karakteristik orang tua                                                           | 51 |
| Sebaran karakteristik keluarga                                                            | 52 |
| Sebaran responden berdasarkan tekanan ekonomi subjektif                                   | 53 |
| Sebaran responden berdasarkan tekanan ekonomi objektif                                    | 53 |
| Sebaran responden berdasarkan alokasi waktu ibu                                           | 53 |
| Sebaran responden berdasarkan dimensi alokasi waktu ibu                                   | 54 |
| Sebaran responden berdasarkan fungsi keluarga                                             | 54 |
| Sebaran responden berdasarkan dimensi fungsi keluarga                                     | 55 |
| Sebaran responden berdasarkan air, sanitasi, dan kebersihan                               | 56 |
| Sebaran responden berdasarkan pengetahuan ibu terkait gizi anak                           | 56 |
| Sebaran responden berdasarkan akses pada fasilitas kesehatan                              | 57 |
| Sebaran responden berdasarkan modal sosial                                                | 57 |
| Sebaran responden berdasarkan dimensi modal sosial                                        | 58 |
| Sebaran responden berdasarkan program pemberdayaan masyarakat                             | 59 |
| Sebaran responden berdasarkan pola asuh makan                                             | 59 |
| Sebaran responden berdasarkan dimensi pola asuh makan                                     | 60 |
| Sebaran responden berdasarkan status gizi diukur dari BB/U                                | 61 |
| Sebaran responden berdasarkan status gizi diukur dari PB/U                                | 61 |
| Hubungan faktor mikrosistem dengan pola asuh makan dan status gizi                        | 62 |
| Hubungan faktor meso, ekso, dan makrosistem dengan pola asuh makan dan status gizi        | 63 |
| Hasil uji kecocokan model pengukuran                                                      | 63 |
| Nilai Average Variance Extracted, Composite Reliability, dan Cronbach Alpha model empiris | 64 |
| Nilai <i>outer loading</i> model empiris                                                  | 64 |
| R-Square model empiris                                                                    | 65 |
| Hasil uji pengaruh langsung berdasarkan Tinggi Badan Per Umur (HAZ)                       | 66 |
| Hasil uji pengaruh langsung pada bayi usia 1 – 12 bulan                                   | 66 |
| Hasil uji pengaruh langsung pada bayi usia $\geq$ 13 bulan                                | 66 |
| Hasil uji pengaruh tidak langsung                                                         | 68 |
| Hasil analisis tematik <i>Focus Group Discussion</i>                                      | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Teori sistem ekologi Bronfenbrenner (1979a)                        | 10 |
| <i>Fish bone scatter state of the art</i> model ekologi keluarga   | 33 |
| Model ekologi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi Balita | 36 |
| Populasi dan teknik penentuan sampel penelitian                    | 38 |
| Model SEM                                                          | 46 |
| Model ekologi keluarga pencegahan stunting                         | 89 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Sebaran responden berdasarkan indikator Tekanan ekonomi subjektif                  | 118 |
| Lampiran 2 Sebaran responden berdasarkan indikator Tekanan ekonomi objektif                   | 119 |
| Lampiran 3 Sebaran responden berdasarkan indikator alokasi waktu ibu                          | 120 |
| Lampiran 4 Sebaran responden berdasarkan indikator air, sanitasi, dan kebersihan              | 121 |
| Lampiran 5 Sebaran responden berdasarkan indikator pengetahuan ibu                            | 122 |
| Lampiran 6 Sebaran responden berdasarkan indikator penerapan 8 fungsi keluarga                | 124 |
| Lampiran 7 Sebaran responden berdasarkan indikator aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan | 127 |
| Lampiran 8 Sebaran responden berdasarkan indikator modal sosial                               | 128 |
| Lampiran 9 Sebaran responden berdasarkan indikator program pemberdayaan                       | 130 |
| Lampiran 10 Sebaran responden berdasarkan indikator pola asuh makan                           | 131 |
| Lampiran 11 Hasil uji validitas                                                               | 134 |
| Lampiran 12 Hasil PLS Algoritm WAZ                                                            | 139 |
| Lampiran 13 Hasil Bootsrapping WAZ                                                            | 140 |
| Lampiran 14 Hasil PLS Algoritm HAZ                                                            | 141 |
| Lampiran 15 Hasil Bootsrapping HAZ                                                            | 142 |
| Lampiran 16 Model SEM pada Bayi Usia diatas 1 Tahun                                           | 143 |
| Lampiran 17 Model SEM Bayi Usia dibawah 1 Tahun                                               | 144 |
| Lampiran 18 Perhitungan status gizi (BB/U dan PB/U)                                           | 145 |
| Lampiran 19 Kuesioner Penelitian                                                              | 150 |
| Lampiran 20 Pertanyaan <i>Indept Interview</i>                                                | 165 |
| Pertanyaan FGD                                                                                | 166 |